

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Kondisi Geografi Desa Wanajaya

Desa Wanajaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Secara topografi, Desa Wanajaya berada pada dataran rendah dengan luas wilayah sebesar 447.609 Ha. Dalam bidang tata guna tanah, Desa wanajaya menempati urutan ketiga untuk kegiatan non-persawahan dari enam desa yang ada di Kecamatan Cibitung yaitu berjumlah 386 unit. Adapun tata guna tanah untuk kegiatan persawahan memiliki jumlah 62 unit. Hal itu terjadi karena masyarakat banyak mengelola tanahnya untuk kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), seperti *home industri*, perdagangan dan penyediaan layanan tempat tinggal.

Kegiatan UMKM masyarakat didukung oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu letak Desa Wanajaya yang secara administrasi berbatasan dengan desa lainnya yaitu :

1. Sebelah Utara : Desa Kerta Mukti Kecamatan Cibitung
2. Sebelah Timur : Desa Kali Jaya Kecamatan Cikarang Barat
3. Sebelah Selatan : Kelurahan Telaga Asih/Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat

4. Sebelah Barat : Kelurahan Wanasari Kecamatan  
Cibitung

Letak Desa Wanajaya yang berdekatan antar satu desa dengan desa lainnya dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan baik dari sektor perdagangan, jasa maupun industri. Selain itu, wilayah Desa Wanajaya juga dekat dengan Kawasan industri Gobel yang hanya dibatasi dengan jalur kereta api. Jarak antar pemukiman masyarakat dengan Kawasan Industri Gobel <2KM. Kondisi tersebut mempermudah bagi sebagian masyarakat yang bekerja di Kawasan Industri Gobel. Adapun akses kendaraan di Desa Wanajaya juga terbilang mudah untuk dijangkau oleh masyarakat. Kehadiran transportasi umum berbasis online dan dibangunnya *Stasiun Commuter Line* Cibitung menambah kemudahan dan kenyamanan bagi sebagian masyarakat yang ingin melakukan kegiatan rutin mereka seperti bekerja.

#### **4.2 Kondisi Demografi Desa Wanajaya**

Demografi merupakan suatu alat untuk mempelajari perubahan-perubahan kependudukan dengan memanfaatkan data dan statistik kependudukan serta perhitungan-perhitungan secara matematis serta statistik dari data penduduk terutama mengenai perubahan jumlah, persebaran, dan komposisi (Yasin dkk, 2010 :4). Dengan mempelajari demografi, maka dapat diketahui dengan mudah pertumbuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan kependudukan serta solusi yang dapat diterapkan. Oleh sebab itu , pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai kondisi demografi di Desa Wanajaya sebagai berikut :

#### 4.2.1 Jumlah penduduk

Desa wanajaya memiliki jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) terbanyak setelah Desa Wanasari pada tahun 2016. Jumlah RT di Desa Wanajaya berjumlah 163 dan RW yaitu 28. Adapun jumlah Kepala Keluarga (KK) di Desa Wanajaya pada tahun 2016 sebanyak 13.244. Desa Wanajaya merupakan salah satu desa terpadat jumlah penduduknya. Kepadatan ini dikarenakan banyaknya para pendatang yang telah menetap secara permanen. Faktor keadaan ekonomi yang menjadi alasan utama bagi para pendatang untuk mencari nafkah sebagai buruh pabrik. Selain faktor ekonomi, banyaknya perumahan bersubsidi pemerintah yang telah dibangun menjadi faktor lain yang mendukung mereka untuk menetap diwilayah ini. Adapun komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2016 berjumlah 47,876 jiwa dengan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 10. Komposisi Penduduk Desa Wanajaya  
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Presentasi (%)	
Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
23.986	23.890	50,10%	49,90%

Sumber : Profil Desa Wanajaya, 2017

Berdasarkan data pada tabel 10, dapat diketahui jumlah penduduk laki-laki hanya berbeda 96 jiwa atau 0,2% dari jumlah penduduk perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio penduduk berdasarkan jenis kelamin hampir seimbang.

#### 4.2.2 Kondisi agama

Agama merupakan bagian dari unsur-unsur kebudayaan yang ada di masyarakat. Masuknya agama membuat masyarakat percaya bahwa ada suatu hal yang memiliki kekuatan lebih tinggi dari manusia (Koentjaraningrat, 2009 : 297). Kondisi tersebut yang menyebabkan masyarakat menganut agama sebagai upaya untuk melindungi dirinya dari berbagai bahaya. Dalam perkembangannya, jumlah agama yang ada di masyarakat kian beragam. Keberagaman ini juga berlaku di Desa Wanajaya sebagai desa dengan keberagaman agama yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 11. Jumlah Penduduk  
Desa Wanajaya Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	43.892
2.	Kristen Protestan	526
3.	Kristen Katolik	59
4.	Budha	66
5.	Hindu	10

Sumber : *Profil Desa Wanajaya, 2017*

Dari tabel 11, dapat dilihat mayoritas penduduk di Desa Wanajaya beragama islam. Adapun agama kristen protestan berada pada urutan terbanyak kedua setelah agama islam. Masuknya agama islam sebagai agama mayoritas disebabkan karena banyaknya pendatang yang menyebarkan serta membangun pendidikan agama non-formal di desa ini. Selain itu, sarana ibadah yang ada di Desa Wanajaya juga terbilang banyak diurutan kedua setelah Desa Wanasari dengan jumlah Masjid sebanyak 32

dan Langgar atau Musolah sebesar 45. Hal itulah yang menjadi alasan mengapa penduduk di Desa Wanajaya banyak yang beragama islam.

#### 4.2.4 Kondisi pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai kelas sosial yang lebih baik dari sebelumnya. Hadirnya pendidikan ditengah-tengah masyarakat akan merubah pandangan mereka mengenai dunia sekitar. Dampak tersebut yang kemudian mendorong pemerintah untuk mengoptimalisasikan pendidikan disetiap wilayah di Indonesia melalui program Wajib Belajar Minimal 12 tahun. Hasil dari program pemerintah dapat terlihat dari adanya peningkatan pendidikan di setiap wilayah, termasuk Desa Wanajaya yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 12. Jumlah Penduduk  
Desa Wanajaya Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	Buta Aksara dan Angka	407
2.	Tidak Tamat SD	921
3.	Tamat SD	6.641
4.	Tamat SMP	4.892
5.	Tamat SMA	6.699
6.	Tamat Diploma 1-3	187
7.	Strata 1	31
8.	Strata 2	35
9.	Strata 3	12

Sumber : *Profil Desa Wanajaya, 2017*

Berdasarkan data pada tabel 12, terlihat bagaimana program pemerintah yaitu wajib belajar minimal 12 tahun berhasil dilaksanakan di

Desa Wanajaya. Hal itu dapat terlihat dengan banyaknya lulusan yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, sebagian masyarakat juga sudah ada yang menempuh pendidikan tinggi hingga ke jenjang Strata 3. Jumlah masyarakat yang tidak tamat Sekolah Dasar juga sangat minim dibandingkan masyarakat yang telah menyelesaikan Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, faktor sarana dan prasarana pendidikan yang mudah di jangkau menjadi alasan mengapa di desa ini banyak masyarakatnya sudah sadar akan pentingnya pendidikan. Berdasarkan hasil observasi peneliti, faktor sarana dan prasarana pendidikan yang mudah di jangkau menjadi alasan mengapa di desa ini banyak masyarakatnya sudah sadar akan pentingnya pendidikan. Selain itu, di desa ini mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik. Pekerjaan tersebut sudah berlangsung sejak lama dan berlangsung hingga kini. Adapun syarat utama dalam melamar pekerjaan ini yaitu menamatkan pendidikan hingga ke jenjang SMA atau sederajat. Keadaan tersebut yang kemudian mendorong sebagian besar masyarakat di Desa Wanajaya untuk menyelesaikan pendidikan mereka selama 12 tahun.

#### 4.2.5 Kondisi pekerjaan

Guna memenuhi kebutuhan hidup manusia, cara yang dapat dilakukan sangatlah beragam. Salah satunya yaitu dengan memiliki mata pencaharian atau bekerja. Dengan adanya pekerjaan, manusia dapat

memperoleh imbalan dalam bentuk uang guna memenuhi kebutuhannya. Jenis pekerjaan sangatlah beragam dan memiliki keunikan disetiap wilayah. Desa wanajaya merupakan salah satu wilayah yang memiliki keunikan dengan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik. Hal itu dapat dibuktikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Jumlah Penduduk Desa Wanajaya Berdsarkan Mata Pencaharian

No.	Sektor	Jumlah		Presentase (%)	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Industri	9.130	8.804	51 %	49 %
2.	Jasa	57	20	74%	26 %
3.	Pertanian	200	115	63%	37%
4.	Perternakan	64	-	100%	0%

Sumber : *Profil Desa Wanajaya, 2017*

Dari tabel 13, terlihat masyarakat di Desa Wanajaya baik laki-laki maupun perempuan mayoritas bekerja pada bidang industri. Adapun sektor pekerjaan yang paling minim digeluti oleh penduduk di Desa Wanajaya adalah sektor perternakan. Jumlah laki-laki yang bekerja pada sektor jasa terbilang sedikit. Adapun perempuan kurang tertarik pada pekerjaan berjenis perternakan. Berdasarkan pengamatan peneliti, faktor penyebab mayoritas penduduk di Desa Wanajaya bekerja pada sektor industri yaitu karena jenis pekerjaan pada sektor ini sudah terjadi sejak tahun 1990 hingga sekarang. Proses tersebut kemudian yang menyebabkan orientasi masyarakat teralihkan dari sistem pertanian menuju tahap masyarakat industri. Mereka menganggap pekerjaan sebagai buruh pabrik

memperoleh upah yang menetap dibandingkan harus bertani atau berternak.

Orientasi ini yang membuat sebagian masyarakat di Desa Wanajaya rela menjual lahan pertanian mereka pada pihak manajemen pabrik. Akibatnya, lahan hijau kian berkurang dan industri bersekala kecil menengah mulai bermunculan di desa ini. Hal itulah yang menjadi dasar mengapa banyak masyarakat di Desa Wanajaya bekerja sebagai buruh pabrik.

